

PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS PADA PERANCANGAN KAWASAN WISATA PERIKANAN AIR TAWAR DI PARIGI, SULAWESI TENGAH

I Made Joshua Pratama¹, Anggraeni Dyah Sulistiawati², Harfa Iskandaria³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : madejoshua@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : anggaeni.dyah@budiluhur.ac.id

³Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id

Abstrak

Pariwisata adalah salah satu daya tarik Indonesia dan penggerak perekonomian terbesar. Demi menggerakkan pariwisata Indonesia menjadi lebih baik maka pengembangannya perlu menentuhkan ranah sektor multidisiplin, salah satunya adalah sektor perikanan perairan umum darat. Dari segi potensi, ketersediaan lahan dan sumber daya ikan perairan daratnya sangat besar.

Maka dari itu, dengan dirancangnya Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar diharapkan dapat mewartakan pengelolaan pariwisata dan pengembangan perikanan perairan umum darat khususnya di wilayah Parigi, Sulawesi Tengah. Kawasan Wisata ini menerapkan konsep arsitektur tropis yang menyesuaikan dengan kondisi iklim wilayah Parigi untuk mendukung fungsi bangunan dan kenyamanan bagi pengguna.

Kata kunci : Perikanan, Perairan Umum Darat, Pariwisata, Parigi

Abstract

Tourism is one of attractions in Indonesia and the biggest economic driver for the country. In order to drive the tourism in Indonesia for the better, its development needs to reach the area of multidisciplinary sector, such as inland public water fishery sector. In terms of potency, land availability and the source of inland fishing are huge.

So therefore, with the design of freshwater fishery tourism area it is hoped to accommodate tourism management and the development of inland public water fishery sector especially in the region Parigi, Central Sulawesi. The tourism applies the concept of tropical architecture, which adapts to the regional climatic condition of Parigi so it can support the building function and convenience for users.

Keyword : Fishery, Inland Public Water, Tourism, Parigi

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam yang memiliki potensi pengelolaan pariwisata. Untuk memaksimalkannya, pemerintah mulai mengembangkan sektor pariwisata secara multidisiplin, salah satunya adalah sektor perikanan umum darat. Perikanan perairan umum darat adalah salah satu bidang disiplin yang memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi melihat sumber daya alamnya yang melimpah dan berkelanjutan. Tetapi hal yang terjadi dilapangan adalah pengeolaan perairan umum darat lebih terfokus pada pengembangan pertanian, infrastruktur, dan potensi sumber dayanya yang terabaikan, selain itu permasalahan lingkungan juga mempengaruhi pengelolaan perikanan perairan umum darat baik sektor budidaya maupun pariwisata[1]. Selain dari bidang budidaya, sumber biota ikan perairan umum darat langka dan dilindungi di Indonesia, khususnya di Sulawesi juga merupakan yang terbanyak berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh IUCN (International Union for Conservation of Nature and Natural Resources)[2].

Hal ini mendasari munculnya ide untuk merancang sebuah kawasan wisata bertajuk Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar dapat melingkupi pengelolaan perikanan dan media pembelajaran konservasi spesies langka dalam bentuk objek wisata, sehingga diharapkan dapat turut memajukan sektor perikanan perairan umum darat. Berlokasi di Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah yang merupakan daerah dengan lokasi yang strategis, yakni wilayah pesisir Teluk Tomini yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang pesat pada sektor pariwisata berkat perhelatan Sail Tomini tahunan yang menjadi tonggak pembangunan sektor kepariwisataan di Kabupaten Parigi Moutong berskala nasional hingga internasional[3]. Sulawesi Tengah yang saat ini fokus dalam pengembangan sektor pertanian dan perikanan. Terletak di wilayah yang strategis dengan kepadatan penduduk yang masih rendah pada wilayah yang menjorok jauh dari laut, Kecamatan Parigi memiliki lingkungan yang asri dan hijau, membuat lokasi ini ideal untuk perencanaan bangunan dan kawasan dengan konsep

arsitektur tropis, yang sebagaimana di ketahui, Sebagaimana diketahui, konsep arsitektur tropis berfokus pada proses perancangan bangunan dan kawasan untuk menanggulangi problematika di wilayah iklim tropis, serta sangat memperhatikan aspek lingkungan untuk menghadirkan fungsi dan kenyamanan terbaik bagi pengguna dalam segi pengelolaan sirkulasi, bukaan dan material.

1.2 TUJUAN

Menghasilkan sebuah rancangan objek Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar dengan penerapan arsitektur tropis yang dapat mengakomodasi sarana dan fasilitas rekreasi, edukasi dan budidaya perikanan perairan umum darat di Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong.

1.3 SASARAN

1. Menghasilkan konsep desain dengan penerapan arsitektur tropis yang dapat diimplementasikan pada rancangan.
2. Menghasilkan konsep desain yang dapat memadupadankan unsur kepariwisataan dengan pembudidyaan dan konservasi perikanan air tawar.
3. Mengolah kawasan dari aspek makro hingga mikro dengan pendekatan arsitektur tropis
4. Pengolahan bentuk fisik bangunan yang dapat mencerminkan konsep arsitektur tropis dalam desain objek wisata.

1.4 METODE PEMBAHASAN

Untuk dapat mewujudkan tujuan dan sasaran perancangan ini, maka mengukan metode analisa dengan pendekatan tertentu dan pengumpulan data-data yang akan mendukung proses perancangan Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar ini yang meliputi:

1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer, yaitu studi banding, Observasi dan wawancara.
 - b. Data Sekunder, yaitu studi literatur.

2. Analisa Pemecahan Permasalahan Arsitektur

a. Aspek Manusia (*Human Issue*)

Pengelolaan program ruang yang dapat menunjang proses perancangan dan memaksimalkan potensi sumber daya manusia.

b. Aspek Lingkungan (*Environmental Issue*)

Memanfaatkan potensi lingkungan tapak terpilih secara maksimal untuk menunjang pengelolaan kawasan dengan penerapan arsitektur tropis, namun tetap memperhatikan aturan dan meminimalisir kerugian yang ditimbulkan bagi lingkungan sekitarnya.

c. Aspek Bangunan (*Building Issue*)

Memastikan terjadinya pengelolaan massa yang baik pada penerapan konsep arsitektur tropis melalui elemen struktural dan non-struktural, serta pengelolaan sistem utilitas yang baik.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

1. Judul Proyek : Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar
2. Tema : Arsitektur Tropis
3. Lokasi : Kec. Parigi, Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah
4. Sifat Proyek : Fiktif
5. Fungsi Bangunan : Fasilitas Wisata dan Pembudidayaan
6. Pengelola Proyek : Swasta
7. Luas Lahan : 4,03 ha
8. Sasaran : Wisatawan dan Masyarakat Umum

2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar merupakan sebuah destinasi wisata yang dapat dimanfaatkan wisatawan sebagai tempat rekreasi dan menambah pengalaman serta pengetahuan dengan cara menikmati fasilitas pengelolaan dibidang perikanan perairan umum darat baik secara budidaya dan konservatif. Kawasan wisata ini juga

dilengkapi fasilitas wisata penunjang lainnya untuk memaksimalkan pengalaman berwisata.

3.1 ARSITEKTUR TROPIS

Arsitektur tropis adalah sebuah konsep perencanaan bangunan yang diterapkan pada daerah beriklim tropis seperti negara Indonesia, dengan cara merancang desain bangunan yang dapat menyesuaikan dan beradaptasi dengan kondisi dan kompleksitas iklim tropis di suatu daerah sehingga dihasilkanlah bangunan yang nyaman untuk digunakan. Permasalahan yang dihadapi bangunan pada daerah iklim tropis meliputi curah hujan, kelembapan, matahari, temperatur dan lainnya. Problematika iklim tropis ini membuat karakter desain pada arsitektur tropis menjadi efektif karena dapat memberikan jalan bagi proses merancang di wilayah dengan kekhususan dan keunikan tersendiri, serta menjadi bukti adanya inovasi desain arsitektur dari waktu ke waktu.

Kriteria perancangan dalam konsep arsitektur tropis meliputi:[4]

1. mengatur kenyamanan termal;
2. pengaturan aliran udara melalui bangunan;
3. pengurangan radiasi panas; dan
4. penerangan alami.

3.2 KARAKTERISTIK ARSITEKTUR TROPIS

Karakteristik desain yang selalu muncul dalam proses perancangan dengan konsep arsitektur tropis anyata lain:

1. Mempunyai atap yang tinggi dengan kemiringan kurang/lebih dari 30°.
2. Mempunyai teritisan (*overstek*) atap yang cukup lebar dan panjang untuk mengurangi efek tampias dari hujan yang disertai angin.
3. Mempunyai lubang untuk ventilasi udara secara silang (*cross ventilation*).
4. Desain bangunan tropis umumnya menggunakan material alami dengan karakteristik yang dapat mengatasi problematika iklim tropis.

5. Vegetasi berpengaruh besar pada lingkungan iklim tropis karena dapat meredam teperatur panas, tekanan angin yang tinggi serta penghawaan ruang.

Hasil analisis kebutuhan ruang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Luas Kebutuhan Ruang Dalam

NO	JENIS RUANG	LUAS
1	Bangunan Penerima Pengunjung	1.131,87 m ²
2	Fasilitas Pemancingan & Budidaya	1.132,6 m ²
3	Bangunan Galeri Perikanan	2.711,8 m ²
4	Bangunan Karantina Ikan	612,3 m ²
5	Fasilitas Kuliner a. Restoran b. Pusat Jajan	1.778,4 m ²
6	Bangunan <i>Fish Market</i> & Cinderamata	1.095 m ²
7	Pondok Pancing Privat	1.196 m ²
8	Musholla	420 m ²
9	Toilet Umum	78 m ²
10	Mess Pegawai	396,5 m ²
11	Bangunan Servis	295 m ²
TOTAL		10.479,9 m²

4.1 ANALISA KONSEP DESAIN

Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar di Parigi, Sulawesi Tengah memiliki tujuan untuk memperkenalkan dunia perikanan air tawar, seluk-beluk budidaya perikanan dan konservasi, serta wadah aktivitas berbasis perikanan lainnya untuk disuguhkan kepada masyarakat dan wisatawan.

Kawasan wisata ini menerapkan konsep arsitektur tropis untuk dapat mendesain rancangan bangunan yang mampu mengatasi problematika iklim tropis pada lingkungan kawasan wisata ini agar menghasilkan bangunan dan kawasan yang nyaman bagi seluruh pengguna.

4.1.1 Konsep Program Ruang

Fasilitas yang tersedia pada Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar antara lain:

1. Ruang Dalam

- a. Bangunan Penerima Pengunjung;
- b. Fasilitas Pengelola Kolam Pemancingan dan Budidaya;
- c. Bangunan Galeri Perikanan;
- d. Fasilitas Kuliner (Restoran dan Pusat Jajan);
- e. Bangunan *Fish Market* dan Cinderamata;
- f. Bangunan Karantina Ikan;
- g. Pondok Pancing Terbuka & Privat;
- h. Musholla;
- i. Mess Pegawai;
- j. Bangunan Servis; dan
- k. Toilet Umum.

2. Ruang Dalam

- a. Area Parkir;
- b. Pos Security;
- c. Kolam Pancing Besar, Kecil, dan Perlombaan;
- d. Kolam Budidaya;
- e. Plaza; dan
- f. Area *Outbound*.

Tabel 4. 2 Luas Kebutuhan Ruang Luar

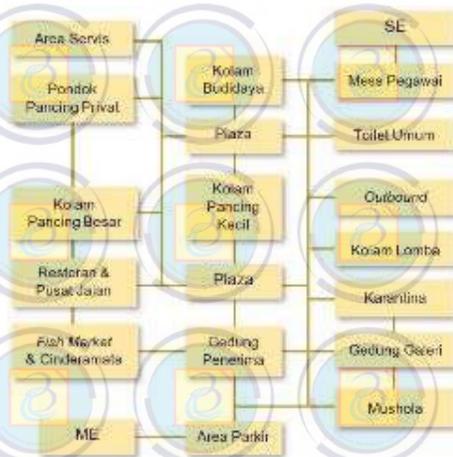
NO	JENIS RUANG	LUAS
1	Area Parkir	3.874 m ²
2	Pos Jaga	18 m ²
3	Pos Karcis	6 m ²
4	Kolam Pancing Besar	4.400 m ²
5	Kolam Pancing Kecil	1.500 m ²
6	Kolam Pancing Perlombaan	1.000 m ²
7	Kolam Budidaya	1.200 m ²
8	Plaza	800 m ²
9	<i>Outbound</i>	1.000 m ²
TOTAL		13.792 m²

Total keseluruhan luas ruang yang dibutuhkan dalam kawasan ini adalah:

Tabel 4. 3 Luas Kebutuhan Ruang Keseluruhan

NO	JENIS RUANG	LUAS
1	Kebutuhan Ruang Dalam	10.479,9 m ²
2	Kebutuhan Ruang Luar	13.792m ²
TOTAL		24.271,9 m²

Stuktur organisasi ruang makso pada Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar ini dikelola sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Ruang Makro

4.1.2 Konsep Tapak

Lokasi tapak terpilih untuk rancangan Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar ini terletak di Jl. Kampali, Kelurahan Bambalemo, Kecamatan Parigi Selatan, Kabupate Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.



Gambar 4. 2 Lokasi Tapak

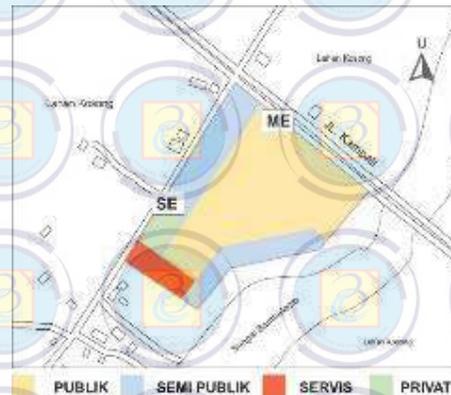


Gambar 4. 3 Peta Situasi

Ketentuan tata guna lahan pada tapak kawasan terpilih antara lain:

1. Luas Lahan : 40.312 m² (4.03 Ha)
2. KDB : 50%
3. KLB : 1,2
4. KDH : 30%
5. GSB : ½ Rumija
6. KB : 2 Lantai
7. GSS : 10 m dari tepi (kedalaman air < 3 m)
8. Peruntukan : Peruntukan Lainnya

Zonifikasi yang dikelola pada tapak kawasan ini adalah sebagai berikut:



1. Zona Publik meliputi Bangunan Penerima Pengunjung, Kolam Pancing Kecil, Fish Market & Cinderamata, Restoran & Pusat Jajan, Area Parkir, dan Plaza.
2. Zona Semi Publik meliputi Galeri, Karantina, Pondok Pancing Privat, Kolam Budidaya, Kolam Pancing Besar, Kolam Pancing Perlombaan dan Masjid.

3. Zona Servis meliputi Bangunan Servis.
4. Zona Privat meliputi Mess Pegawai.

5.1 KONSEP DESAIN

5.1.1 Site Plan



Gambar 5. 1 Site Plan

5.1.2 Block Plan



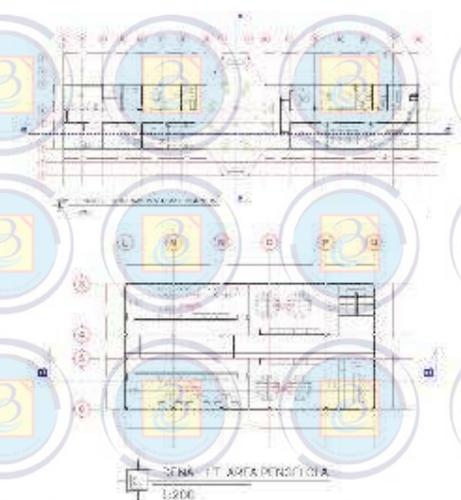
Gambar 5. 2 Block Plan

5.1.3 Tampak Site

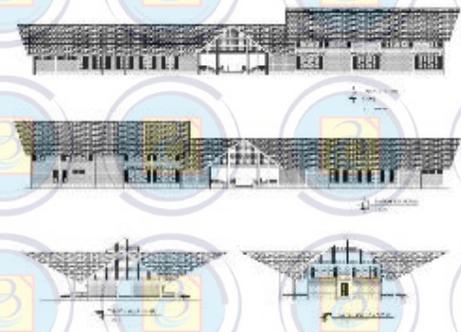


Gambar 5. 3 Tampak Site

5.1.4 Bangunan Penerima Pengunjung



Gambar 5. 4 Denah Bangunan Penerima Pengunjung



Gambar 5. 5 Tampak Bangunan Penerima Pengunjung

Gambar 5. 6 Potongan Bangunan Penerima

5.1.5 Galeri Perikanan

Gambar 5. 9 Potongan Bangunan Galeri Perikanan

5.1.6 Fish Market & Cinderamata

Gambar 5. 7 Denah Bangunan Galeri Perikanan

Gambar 5. 10 Denah Fish Market & Cinderamata

Gambar 5. 8 Tampak Bangunan Galeri Perikanan

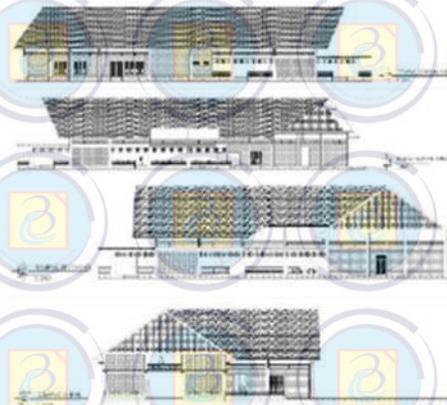
Gambar 5. 11 Tampak Fish Market & Cinderamata

Gambar 5. 12 Potongan Fish Market & Cinderamata

5.1.7 Restoran & Pusat Jajan



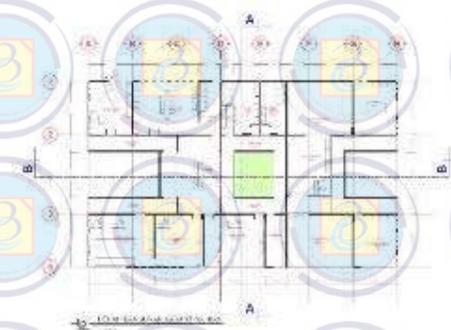
Gambar 5. 13 Denah Restoran & Pusat Jajan



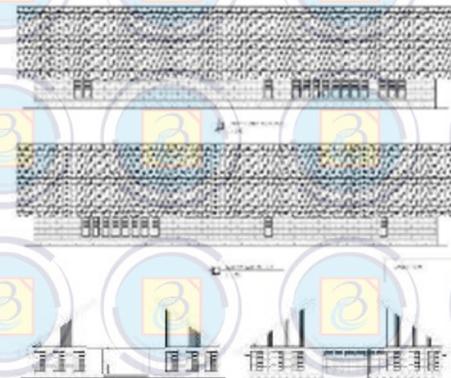
Gambar 5. 14 Tampak Restoran & Pusat Jajan

Gambar 5. 15 15 Potongan Restoran & Pusat Jajan

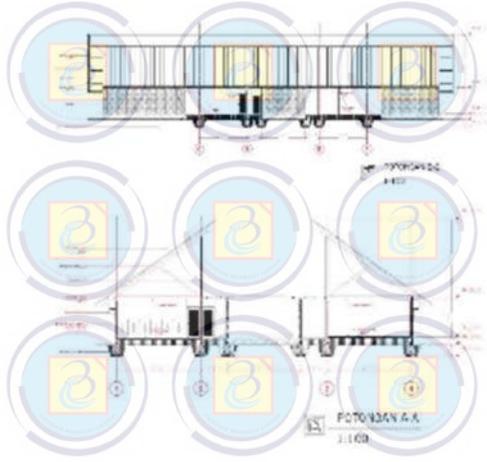
5.1.8 Bangunan Karantina Ikan



Gambar 5. 16 Denah Bangunan Karantina Ikan



Gambar 5. 17 Tampak Bangunan Karantina Ikan

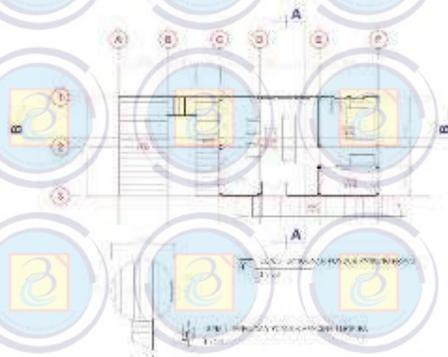


Gambar 5. 18 Potongan Bangunan Karantina Ikan

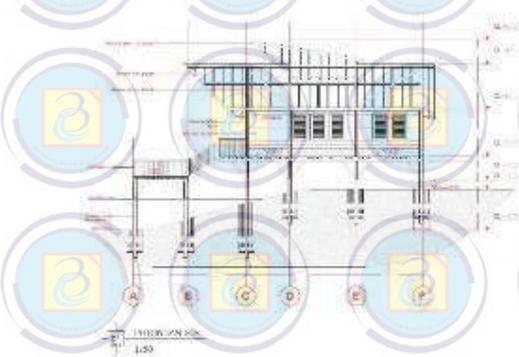


Gambar 5. 20 Tampak Pondok Pancing

5.1.9 Pondok Pancing Privat & Terbuka



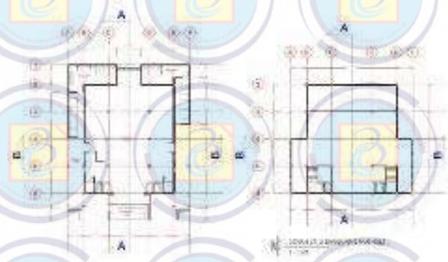
Gambar 5. 19 Denah Pondok Pancing



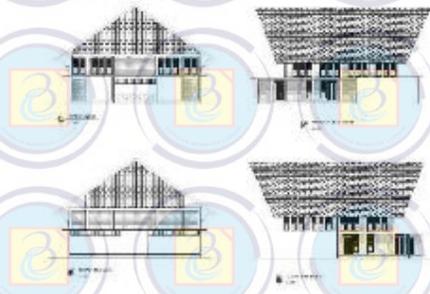
Gambar 5. 21 Potongan Pondok Pancing



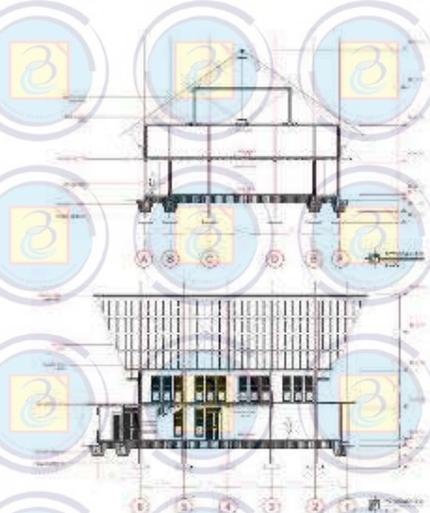
5.1.10 Musholla



Gambar 5. 22 Denah Musholla



Gambar 5. 23 Tampak Musholla



Gambar 5. 24 Potongan Musholla

5.1.11 Ilustrasi Perspektif Kawasan



Gambar 5. 25 Perspektif Kawasan

5.1.12 Ilustrasi Eksterior



Gambar 5. 26 Eksterior Bangunan Penerima



Gambar 5. 27 Eksterior Galeri Perikanan



Gambar 5. 28 Eksterior Fish Market & Cinderamata



Gambar 5. 29 Eksterior Restoran & Pusat Jajan



Gambar 5. 30 Eksterior Bangunan Karantina Ikan



Gambar 5. 31 Eksterior Pondok Pancing Privat



Gambar 5. 32 Eksterior Pondok Pancing Terbuka



Gambar 5. 33 Eksterior Musholla

5.1.13 Ilustrasi Interior



Gambar 5. 34 Interior Lobby Penerima



Gambar 5. 35 Interior Fish Market



Gambar 5. 36 Interior Ground Floor Restoran



Gambar 5. 37 Interior Kolam Sentuh Galeri

6.1 KESIMPULAN

Kawasan Wisata Perikanan Air Tawar di Parigi, Sulawesi Tengah ini merupakan sebuah objek wisata sekaligus tempat pengelolaan perikanan perairan umum darat. Keseluruhan rancangan telah memenuhi kebutuhan ruang dalam dan luar dalam

kawasan untuk menunjang kegiatan pengelola dan pengunjung.

Kawasan ini menerapkan konsep arsitektur tropis yang mana telah melalui proses analisa pada tapak terpilih agar pengelolaan ruang dan bangunan dapat memenuhi fungsi kawasan dan kenyamanan bagi penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. S. Kartamihardja, K. Purnomo, and C. Umar, "Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan Di Indonesia- Terabaikan," *J. Kebijakan. Perikan. Indones.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.15578/jkpi.1.1.2009.1-15.
- [2] E. Egidius, "Parasites and diseases of fish cultured in the tropics," *Aquaculture*, vol. 60, no. 2, pp. 170–172, 1987, doi: 10.1016/0044-8486(87)90311-5.
- [3] S. A. Bupati, "Sail Tomini Tonggak Pembangunan Pariwisata Parigi Moutong," *Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong*. <http://www.parigimoutongkab.go.id/2-uncategorised/44-sail-tomini-tonggak-pembangunan-pariwisata-parigi-moutong.html> (accessed Oct. 22, 2020).
- [4] K. Nisa and I. Irvansyah, "Adaptasi Desain Arsitektur Nusantara pada Desain Griya Dolanan," *J. Sains dan Seni ITS*, vol. 6, no. 1, pp. 38–40, 2017, doi: 10.12962/j23373520.v6i1.22756.